

ABSTRAK

Fenita Wildani Rahma, 2024, *Analysis of Financing Risk Mitigation in Islamic Banking: Juridical and Sharia Perspectives*. Pembimbing: Assoc. Prof. Dr. Akhmad Affandi Mahfudz, M.Ec., CPIF dan Dr. Meitria Cahyani, M.H.

Kata Kunci: Mitigasi Risiko, Pembiayaan, Perspektif Yuridis, Prinsip Syariah

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan mitigasi risiko pembiayaan pada perbankan syariah di Indonesia dengan menganalisis kinerja Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Penelitian ini menganalisis berbagai indikator yang relevan pada bank Syariah yaitu Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Assets (ROA) untuk mengukur tingkat kesehatan bank syariah dan tingkat keefektifan mitigasi risiko pembiayaan dari perspektif yuridis maupun syariah, serta untuk membandingkan manajemen risiko pembiayaan berupa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) pada BUS dan UUS. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi mitigasi risiko pembiayaan, mengidentifikasi kerangka hukum yang mengaturnya, serta mengevaluasi kesesuaian praktik mitigasi risiko dengan prinsip-prinsip syariah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis normatif. Pengumpulan data dilakukan melalui studi literatur dan dokumentasi. Analisis data menggunakan software NVivo 12 Pro untuk mengorganisir dan mengkategorikan data secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi mitigasi risiko pembiayaan pada perbankan syariah telah memiliki landasan yuridis yang kuat melalui berbagai regulasi, baik dalam Undang-Undang, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), Peraturan Bank Indonesia (PBI), dan National Sharia Board of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI), walaupun pada praktiknya masih ada beberapa instansi baik BUS atau UUS yang belum melaksanakan tugasnya secara optimal sesuai kebijakan yang ada. Dalam penelitian ini, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penyempurnaan, terutama dalam hal mekanisme penanganan pembiayaan bermasalah yang sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan regulasi yang lebih komprehensif dan peningkatan kompetensi SDM dalam memahami aspek yuridis dan syariah terkait mitigasi risiko pembiayaan.

ABSTRACT

Fenita Wildani Rahma, 2024, *Analysis of Financing Risk Mitigation in Islamic Banking: Juridical and Sharia Perspectives*. Pembimbing: Assoc. Prof. Dr. Akhmad Affandi Mahfudz, M.Ec., CPIF dan Dr. Meitria Cahyani, M.H.

Keywords: Risk Mitigation, Financing, Juridical Perspective, Sharia Principles

This research examines the implementation of financing risk mitigation in Islamic banking in Indonesia by analyzing the performance of Islamic Commercial Banks (BUS) and Islamic Business Units (UUS). The research analyzes relevant indicators in Islamic banks such as Non-Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Return on Assets (ROA) to measure the health level of Islamic banks and the effectiveness of financing risk mitigation from both juridical and sharia perspectives. It also compares financing risk management in the form of Provisions for Impairment Losses (CKPN) between Islamic Commercial Banks (BUS) and Islamic Business Units (UUS). The research aims to analyze the implementation of financing risk mitigation, identify the legal framework governing it, and evaluate the compatibility of risk mitigation practices with sharia principles. The research employs a qualitative method with a normative juridical approach. Data collection was conducted through literature review and documentation. Data analysis used NVivo 12 Pro software to organize and categorize data systematically. Research findings indicate that the implementation of financing risk mitigation in Islamic banking has a strong juridical foundation through various regulations, including Laws, Financial Services Authority Regulations (POJK), Financial Services Authority Circular Letters (SEOJK), Bank Indonesia Regulation (PBI), and National Sharia Board-Indonesian Ulema Council (DSN-MUI). However, in practice, some Islamic Commercial Banks (BUS) and Islamic Business Units (UUS) have not optimally performed their duties in accordance with existing policies. The research identifies areas requiring improvement, particularly in the mechanisms for handling problematic financing in line with sharia principles. It recommends strengthening more comprehensive regulations and enhancing human resource competencies to understand juridical and sharia aspects related to financing risk mitigation.